

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) adalah: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kebijakan dividen, profitabilitas perusahaan, dan set kesempatan investasi.

3.1.2 Unit Penelitian

Menurut Maholtra (2007:215), " unit analisa merupakan individu, perusahaan serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya." Dalam sebuah penelitian, menentukan unit analisis diperlukan agar peneliti dapat mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus

dapat menentukan apakah unit analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah individu, kelompok, pasangan, perusahaan, atau budaya.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kebijakan dividen dan profitabilitas.

3.2.1.1 Kebijakan dividen

Menurut Handono Mardiyanto (2009:4):

“Kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (dividend payout).”

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pengertian *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurut Sundjaja dan Inge Barlian (2003:391):

“*Dividend Payout Ratio* (DPR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan dari pada pembagian dividen”.

Dividend Payout Ratio (DPR) yang ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham. Rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Lukas Setia Atmaja (2008)

3.2.1.2 Profitabilitas

Menurut Bambang Riyanto (2008:35), *profitability* (profitabilitas) adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu”.

Rasio profitabilitas menurut Mamduh M Hanafi (2005: 85):

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang melakukan analisis dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan mengetahui tingkat keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang.”

Adapun indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Return on Equity (ROE). Helfert (2000) menyatakan bahwa:

“*Return on Equity* (ROE) menjadi pusat perhatian para pemegang saham (stakeholders) karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola pihak manajemen. ROE memiliki arti penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham.”

Rumus *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2008: 199) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Set kesempatan investasi.

Norpratiwi (2007) menyatakan bahwa:

“Investment Opportunity Set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.”

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share / Price ratio* (EPS/P). Menurut Norpratiwi (2007), rasio laba per lembar saham terhadap harga saham merupakan ukuran IOS yang menggambarkan seberapa besar Earning Power yang dimiliki perusahaan. Beaver dan Morse mendefinisikan Earning Per Share dimana:

$$\text{EPS/Price} = \frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Harga saham}}$$

Perusahaan yang mempunyai Earning Power yang tinggi membuat perusahaan lebih bertumbuh, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pilihan-pilihan investasi dimasa depan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu.

Tabel operasionalisasi variabel terdiri dari konsep variabel, indikator, dan skala ukur yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Independent Variable</i> (Variabel X ₁) Kebijakan Dividen Tunai (DPR)	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali (<i>reinvestment</i>) atau ditahan (<i>retained</i>) di dalam perusahaan.	<i>Dividend Payout Ratio</i> : $\frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$ Lukas Setia Atmaja (2008)	Rasio
<i>Independent Variable</i> (Variabel X ₂) <i>Profitability</i> (ROE)	profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.	<i>Return On Equity</i> : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$ Kasmir (2008:199)	Rasio
<i>Dependent Variable</i> (Variabel Y) <i>Investment opportunity set</i> (MVE/BVE)	<i>Investment opportunity set</i> menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan <i>expenditure</i> perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang.	$\text{EPS/Price} = \frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Harga saham}}$ Norpratiwi (2007)	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sumber data penelitian. Populasi Sugiyono (2010: 215) adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan keseluruhan data laporan keuangan selama empat tahun dari tahun 2011-2013. Berdasarkan pengamatan penulis yang didapat dari PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) di BEI jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2013 sebanyak 36 perusahaan, yaitu:

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIC	Bank Mutiara Tbk
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)
17	BKSW	Bank Kesawan Tbk

18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
22	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
25	BSWD	Bank Swadesi Tbk
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
30	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
31	MEGA	Bank Mega Tbk
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
33	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
36	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:118) adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel. Ukuran sampel yaitu suatu langkah dalam pelaksanaan suatu penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian,

selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Sampel yang dipilih untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013. Sampel yang digunakan termasuk dalam kategori perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara lengkap selama periode tahun 2011-2013.

Adapun perusahaan perbankan yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

(Sumber : Data diolah, 2013)

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Ridwan (2008:57) menyatakan bahwa pengertian teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Nazir (2005:89) pengertian teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel dimana tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.
- b. Perusahaan tersebut tidak delisting selama 2011, 2012, 2013.
- c. Perusahaan tersebut telah menerbitkan dan melaporkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit secara lengkap sesuai dengan kebutuhan data penulis selama tahun 2011, 2012 dan 2013.

3.5 Jenis Data Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro (2003: 127) data sekunder adalah: “data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data”.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data *company report* tahun 2014, yaitu *Dividen Per Share*, *Earning Per Share*, Laba Bersih Setelah Pajak, Total Ekuitas, dan *Price*.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Filed Research*)

Berupa pengumpulan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan untuk kemudian dipelajari, diolah, dan dianalisis. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam website www.idx.co.id, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:5), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih

(independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di BEI
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI
3. Bagaimana set kesempatan investasi pada perusahaan perbankan di BEI

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis kebijakan dividen, profitabilitas dan set kesempatan investasi sebagai berikut:

3.6.1.1 Analisis Mengenai Kebijakan Dividen

Aalisis mengenai kebijakan dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan *Dividen Per Share*
- b. Menentukan *Earning Per Share*
- c. Menghitung besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

- d. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- e. Menetapkan kriteria DPR pada 3 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, diperoleh nilai DPR tertinggi sebesar 30,01 dan nilai DPR terendah sebesar 20,00. Selanjutnya menentukan jarak interval dengan cara (nilai tertinggi - nilai terendah) / 5 yaitu (30,01 - 20,00) / 5 = 2,00.

Berdasarkan hal tersebut diperoleh kriteria DPR pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kriteria	Range Rasio DPR
Sangat Baik	28,00-30,01
Baik	26,00-28,00
Sedang	24,00-26,00
Buruk	22,00-24,00
Sangat Buruk	20,00-22,00

- f. Membandingkan kriteria dengan *mean*.
- g. Membuat kesimpulan.

3.6.1.2 Analisis Mengenai Profitabilitas

Analisis mengenai profitabilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah laba bersih setelah pajak.
- b. Menentukan jumlah ekuitas pemegang saham
- c. Menghitung besarnya rasio *Return on Equity* (ROE) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

- d. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan rasio *Return on Equity* (ROE)
- e. Menetapkan kriteria ROE pada 3 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, diperoleh nilai ROE tertinggi sebesar 30,28 dan nilai ROE

terendah sebesar 15,35. Selanjutnya menentukan jarak interval dengan cara (nilai tertinggi : empat) yaitu $30,28 : 4 = 7,28$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh kriteria ROE pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria *Return on Equity* (ROE)

Kriteria	Range Rasio ROE
Sangat Baik	$\geq 21,85$
Baik	14,57 – 21,84
Sedang	7,29 – 14,56
Buruk	0 – 7,28
Sangat Buruk	$0 \leq$

- f. Membandingkan kriteria dengan *mean*.
- g. Membuat kesimpulan.

3.6.1.3 Analisis Mengenai Set Kesempatan Investasi (IOS)

Analisis mengenai Set Kesempatan Investasi (IOS) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan laba per lembar saham
- b. Menentukan harga saham
- c. Menghitung besarnya Set Kesempatan Investasi (IOS) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Set Kesempatan Investasi (IOS)} = \frac{\text{Laba per lembar saham}}{\text{Harga saham}}$$

- d. Menghitung *mean* dari data hasil perhitungan Set Kesempatan Investasi (IOS).

- e. Menetapkan kriteria IOS pada 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, diperoleh nilai IOS tertinggi sebesar 12,29 dan nilai IOS terendah sebesar 7,78. Selanjutnya menentukan jarak interval dengan cara $(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) / 5$ yaitu $(12,29 - 7,78) / 5 = 0,90$. Berdasarkan hal tersebut diperoleh kriteria IOS pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Set Kesempatan Investasi (IOS)

Kriteria	Range Rasio IOS
Sangat Baik	11,38-12,29
Baik	10,48-11,38
Sedang	9,58-10,48
Buruk	8,68-9,58
Sangat Buruk	7,78-8,68

- f. Membandingkan kriteria dengan *mean*.
- g. Membuat kesimpulan.

3.6.2 Analisis Asosiatif

Menurut Sugiyono (2012, 36) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui apakah data yang diteliti tersebut dapat menjamin mutu dari penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan atau alasan yang dikemukakan terhadap hubungan antar variable dapat dipercaya akurat dan dapat diandalkan sehingga hasil penelitian ini dapat diterima.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2006) uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik, agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan . Dalam analisis regresi perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan dalam analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan dalam pengujian terhadap empat asumsi klasik. Adapun pengujian keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pertimbangan pemilihan alat uji statistic yang tepat. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu residual memiliki distributor normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pengujian normalitas dengan analisis grafik adalah dengan cara melihat *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal (Ghozali,2006:112).

Sedangkan pengujian normalitas dengan analisis statistic dilakukan dengan uji statistik *non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-*

Sirnov menunjukan nilai signifikasi diatas 0,05 maka data residul terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Sirnov* menunjukan nilai signifikasi dibawah 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal (Ghozali,2005).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali,2005).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *chart* (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (point-point) yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data

time series) maupun tersusun dalam rangkain ruang yang disebut data *cross sectional*.

Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah uji statistic *Durbin Watson*. (Ghozali,2006:95).

Tabel 3.6

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : Ghozali (2005)

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi ini untuk menunjukan adanya hubungan linear antara variable-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna, yang berate model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitasnya dapat dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka model regresi tidak terdeteksi adanya multikolinearitas (Ghozali,2006:91).

2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:65), Hipotesis statistic diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Hipotesis statistik dibuat untuk menguji hipotesis penelitian yang bekerja dengan menggunakan sampel suatu populasi. Hipotesis statistik ini juga digunakan untuk menyatakan berapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Menurut Ghazali (2006) uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variable independennya. Untuk menguji dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for windows version 20.00 (Statistical Product and Service Solution)*.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan diterima atau ditolak.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap set kesempatan investasi

H_a : Terdapat pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap set kesempatan investasi

2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi

H_a : Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi

Hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui apakah diterima atau ditolak. Pengujian dengan menggunakan rumus uji t dilakukan dengan taraf signifikan 5% tingkat keyakinan 95% menurut Sugiyono (2008:250) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

r = Nilai Korelasi parsial

Hasil hipotesis t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi dilakukan jika terdapat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel independen dan dependen (bebas dan yang tidak bebas).

Menurut Ghozali (2006) analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Persamaan regresi sederhana dengan satu *predictor* menurut Sugiyono (2009:188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X=0

b = Koefisien regresi, yaitu angka yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Jika b (+) maka menunjukkan peningkatan dan sebaliknya jika b (-) maka menunjukkan penurunan variabel dependen.

X = Nilai Variabel independen

4. Uji Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi.

Variabel tergantung dapat diprediksikan melalui variabel bebas sehingga antara dua buah variabel bebas dan variabel tergantung yang masing-masing mempunyai skala pengukuran interval (rasio) dan hubungannya merupakan hubungan linier, maka keeratan hubungan antara kedua variabel itu disebut dengan korelasi *pearson* yang diberi simbol r untuk sampel. Korelasi ini sering disebut sebagai korelasi produk-momen, besarnya koefisien menggambarkan seberapa erat hubungan linear antara dua peubah, bukan karena hubungan sebab akibat. Nilai peubah yang terlibat merupakan bertipe numerik dan menyebar normal jika ingin pengujian terhadap hal tersebut dinyatakan sah. Menurut Sugiyono (2007:218) rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}]}}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- a. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y sempurna positif.
- b. Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- c. Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau besaran pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2010: 149) seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat kuat

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan terhadap set kesempatan investasi yang dinyatakan dengan prosentasi, menurut Sugiyono, 2005:250) melalui rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independent terhadap dependent lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independent terhadap dependent kuat.

Nilai Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai r^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

3.7 Penetapan Tingkat Signifikan

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) karena tingkat signifikan itu yang umum digunakan pada ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel (Moh. Nazir, 1999:460).

3.8 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil analisis tersebut akan membahas mengenai pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas terhadap set kesempatan

investasi. Dari analisis yang dilakukan kita dapat menarik kesimpulan apakah variable-variable independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 . Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tingkat signifikansi koefisien variable yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test untuk menguji signifikansi variable-variable independen terhadap variable dependen.

3.9 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Penelitian

